

## Penguatan literasi finansial berbasis teacherpreneurship bagi guru di Temanggung sebagai upaya menghindari jerat pinjol

Baedhowi<sup>1</sup>, Farinka Nurrahmah Azizah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung

E-mail: [baedhowi@gmail.com](mailto:baedhowi@gmail.com)

### Abstrak

Pinjol semakin merebak di semua kalangan, tidak terkecuali di kalangan guru. Guru menjadi peminjam terbanyak dalam kasus pinjol ini. "Penguatan Literasi Finansial berbasis Teacherpreneurship bagi Guru di Temanggung sebagai upaya menghindari Jerat Pinjol" diharapkan mampu menguatkan para guru untuk lebih cerdas dalam berliterasi finansial. Langkah-langkah yang dilakukan dalam Literasi Finansial berbasis Teacherpreneurship bagi Guru di Temanggung sebagai upaya menghindari Jerat Pinjol ini dilakukan melalui edukasi tentang literasi finansial, teacherpreneur dan rencana tindak lanjut kegiatan tersebut. Harapannya, setelah mengikuti kegiatan tersebut, guru SD/MI di Temanggung lebih memahami literasi finansial dan termotivasi untuk menjadi guru sekaligus mempunyai usaha lain agar terhindar dari jerat pinjaman online.

**Kata Kunci** literasi finansial; teacherpreneurship; guru; Temanggung; pinjol

### Abstract

Pinjol is increasingly spreading in all circles, including teachers. Teachers are the biggest borrowers in this loan case. "Strengthening Financial Literacy based on Teacherpreneurship for Teachers in Temanggung as an effort to avoid the Snare of Pinjol" is expected to be able to strengthen teachers to be smarter in financial literacy. The steps taken in Teacherpreneurship-based Financial Literacy for Teachers in Temanggung as an effort to avoid the Snare of Pinjol are carried out through education about financial literacy, teacherpreneurship and follow-up plans for these activities. It is hoped that after participating in this activity, elementary/MI teachers in Temanggung will understand financial literacy better and be motivated to become teachers and have other businesses to avoid the trap of online loans.

**Keywords** financial literacy; teacherpreneurship; teacher; Temanggung; pinjol



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## PENDAHULUAN

Guru adalah sosok yang paling berjasa bagi para siswa. Bagaimana tidak, *lantaran* para guru anak-anak didik bisa menulis dan membaca sehingga anak-anak bisa menggapai cita-cita mereka. Dalam Bahasa Jawa guru itu 'digugu lan ditiru'. Digugu yakni dipercayai kata-kata dan ajarannya. Ditiru adalah dicontoh perilaku dan tingkah lakunya.

Seiring perkembangan zaman, istilah guru mengalami pergeseran makna, yakni guru itu 'digugat lan diburu'. Agak menggelikan memang guru zaman *now* tersebut digugat dan diburu. Hal ini dikarenakan semakin banyak guru di Indonesia yang terjerat kasus pinjaman online atau biasa disebut pinjol. Nomor satu korban pinjol di Indonesia adalah guru. Sebagaimana yang diberitakan melalui detikFinance pada Selasa, 28 Februari 2023 di Solo, Friderica menyatakan bahwa korban pinjol ilegal banyak sekali, nomor satu adalah guru sebanyak 42% ([www.detik.com/jateng/bisnis](http://www.detik.com/jateng/bisnis)). Hal serupa juga kembali diungkapkan Friderica pada bulan Agustus 2023 di Jakarta bahwasannya guru masih menjadi juara sebagai korban pinjol ilegal (Rahayu, 2023).

Hal tersebut memang sangat memprihatinkan. Banyak kita jumpai, banyak guru non ASN yang mendapat honorarium jauh di bawah UMK. Guru di madrasah misalnya, gaji mereka per bulan berkisar 300 ribu sampai 500 ribu. Tidak terkecuali guru-guru di Temanggung, pun mengalami hal serupa. Dari situlah, kemudian mencari solusi keuangan instan untuk memenuhi kebutuhan melalui pinjaman online (pinjol).

Dalam KBBI daring, pinjol diartikan sebagai pinjaman online, pinjaman daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pinjol>). Pinjaman online dikenal dengan istilah *fintech* (*financial technology*), yakni layanan pembiayaan secara online atau daring yang disediakan oleh badan tertentu (Kiki, 2021). Seiring perkembangan, pinjol dapat dikategorikan menjadi dua, yakni pinjol legal dan ilegal. Ciri-ciri pinjol legal dalam Detail Berita (2021) adalah sebagai berikut:

- a. Terdaftar dan berizin OJK
- b. Berbentuk PT (Perseroan Terbatas)
- c. Pemberian pinjaman diseleksi terlebih dahulu
- d. Bunga dan biaya pinjaman transparan
- e. Proses penagihan sesuai aturan
- f. Peminjam yang tidak dapat membayar setelah batas waktu 90 hari akan masuk ke daftar hitam (*blacklist*) Fintech Data Center sehingga peminjam tidak dapat meminjam dana ke *platform fintech* yang lain.
- g. Pihak penagih wajib memiliki sertifikasi penagihan yang diterbitkan oleh AFPI
- h. Memiliki website dan aplikasi resmi
- i. Memiliki layanan pengaduan yang jelas
- j. Meminta akses wajar pada ponsel.
- k. Hanya mengizinkan akses kamera, mikrofon, dan lokasi pada gawai peminjam.
- l. Tidak menawarkan melalui saluran komunikasi pribadi
- m. Mengantongi identitas pengurus dan alamat kantor yang jelas

Pinjol menawarkan kemudahan syarat pengajuan pinjaman, cepatnya pencairan dana dan tanpa agunan. Faktor tersebut menjadi salah satu faktor penyebab banyaknya guru dalam memilih pinjaman online. Sementara, mereka tidak banyak mengetahui efek negatif dari pinjol tersebut. Oleh karena itu, adanya penguatan Guru SD/MI (Nikita Nur Zulaecha, Hafidz, Biela Nanda Oktivibi Pertiwi, 2023) di Temanggung tersebut diharapkan mampu membantu para guru agar bisa terlepas dari jerat pinjol, yakni melalui edukasi dan pembinaan literasi finansial dan *teacherpreneurship*.

Menurut *Programme for International Student Assessment* (PISA), literasi finansial merupakan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dan risikonya. Didalamnya memuat unsur-unsur keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri (Ulfa et al., 2023) dalam menerapkan pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan untuk membuat keputusan yang efektif pada berbagai konteks keuangan, baik kesejahteraan individu, masyarakat maupun partisipasi dalam perekonomian. Bhusan dan Medury menyederhanakan istilah literasi sebagai kemampuan membuat penilaian informasi (Jatmiko Wibisono, Hafidz, Iffat Abdul Ghalib, 2023) dan keputusan yang efektif dalam penggunaan keuangan (Putri, 2018: 895). Dari pengertian di atas, dapat dipahami bersama bahwa literasi finansial adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya.

*Teacherpreneur* berasal dari dua kata, yakni *teacher* (guru) dan *entrepreneur* (wirausaha). *Teacherpreneur* dapat dipahamkan sebagai guru yang memiliki jiwa untuk berwirausaha. Adapun *teacherpreneurship* adalah kewirausahaan yang dilakukan oleh guru (Ibda, 2018: 17). Titik tekan *teacherpreneurship* adalah jiwa yang menggerakkan guru untuk inovatif, kreatif, mandiri, dan bermental ‘pencipta’ bukan ‘pencari’ lapangan kerja (Ibda, 2018: 24). Ciri pendidik yang memiliki jiwa *teacherpreneur* adalah sebagai berikut:

- a. pendidik yang memiliki sifat kepemimpinan,
- b. mempunyai strategi mengajar yang inovatif,
- c. memiliki gagasan dan strategi agar sekolah meraih sukses,
- d. memiliki keterampilan dan komitmen untuk menyebarluaskan keahliannya.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Penguatan Literasi Finansial Berbasis Literasi Finansial bagi Guru SD/MI di Temanggung dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

### Persiapan

Beberapa tahap persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Tim pengabdian melakukan observasi di SD/MI yang ada di Temanggung.

- b. Tim pengabdian bererta pengasuh pondok melakukan *screening* awal kasus pinjol yang pernah dialami guru SD/MI di Temanggung.
- c. Membentuk panitia kecil yang nantinya akan membantu pelaksanaan pengabdian.
- d. Tim pengabdian dan panitia melakukan FGD kegiatan yang tepat terkait literasi finansial berbasis *teacherpreneurship*.
- e. Tim pengabdian dan panitia menentukan pemateri yang tepat.
- f. Tim pengabdian menentukan waktu pelaksanaan kegiatan.
- g. Tim pengabdian dan panitia mempersiapkan kebutuhan kegiatan.

### **Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui tahapan berikut ini:

- a. Penguatan literasi finansial bagi guru SD/MI di Temanggung.
- b. Penguatan *teacherpreneurship* bagi guru SD/MI di Temanggung.

### **Metode Pemberdayaan**

Penguatan dilakukan melalui edukasi oleh narasumber yang sudah ditunjuk oleh tim pengabdian (Syaiful Anam, 2023). Edukasi ini diharapkan mampu menguatkan dan menambah wawasan tentang literasi finansial. Adapun penilaian keberhasilan program pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tersampainya edukasi tentang literasi finansial berbasis *teacherpreneurship*.
- b. Keberlanjutan program
  1. Adanya perencanaan tentang usaha unik yang direncanakan oleh guru-guru peserta pengabdian.
  2. Terealisasinya usaha yang telah direncanakan oleh guru peserta pengabdian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh tim pengabdian, yakni dosen INISNU Temanggung dari prodi PGMI dan Prodi PAI. Tim pengabdian melakukan observasi terhadap guru-guru di Temanggung yang terindikasi terkena masalah finansial. Observasi tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama karena masalah finansial menjadi masalah yang menjadi masalah pribadi dan bukan untuk dijadikan konsumsi publik.

Setelah itu, tim pengabdian merencanakan kegiatan yang tepat bersama dengan membentuk panitia kecil yang nantinya akan membantu melaksanakan pengabdian tersebut (Muthoifin et al., 2024). Tidak lupa dalam perencanaan tersebut tim menentukan pemateri yang tepat untuk mengisi penguatan terkait Literasi Finansial berbasis *Teacherpreneurship* bagi guru di Temanggung.

Pemateri pengabdian ini adalah Bapak Qaerul Ahmad Tabi'in, M.Pd. dari M.A. Hidayatullah Tuksongo Pringsurat. Pemilihan pemateri tersebut dilatarbelakangi oleh banyaknya usaha di MA tempat beliau mengajar atas inisiatif dan dipelopori beliau. Selain itu, beliau juga pernah menjadi nasabah pinjaman online dan mempunyai cerita tersendiri terkait pinjol. Beliau menyampaikan materi tentang literasi finansial berbasis *teacherpreneurship* dengan epik. Para peserta juga tidak bosan dalam mengikuti paparan materi dari beliau. Beberapa poin penting yang disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Apa itu pinjaman online
- b. Korban pinjol
- c. Guru menjadi korban pinjol terbanyak
- d. Alasan guru paling banyak terjerat pinjol
- e. Dampak pinjol bagi guru
- f. Faktor yang mendorong guru terjerat pinjol
- g. Solusi melalui literasi finansial
- h. Guru dan literasi finansial
- i. Menumbuhkan jiwa *teacherpreneurship*
- j. Manfaat wirausaha
- k. Ciri-ciri jiwa wirausaha



Gambar 1. Pemateri sedang menyampaikan materi

Kegiatan ditutup dengan penyerahan kenang-kenangan kepada semua narasumber yang telah membantu memberikan materi tentang literasi finansial berbasis teacherpreneurship. Dengan adanya pengutan tersebut diharapkan guru-guru lebih bijak dalam berliterasi finansial sehingga muncul ide-ide usaha bagi mereka dan terhindar dari jerat pinjol.



Gambar 2. Peserta beserta tim PkM dan narasumber

## SIMPULAN

Untuk menghindari jerat pinjol di kalangan guru SD/MI di Temanggung, penguatan literasi finansial berbasisi teacherpreneurship sudah dilakukan. Penguatan dilakukan melalui edukasi terkait literasi finansial dan teacherpreneurship hingga rencana tindak lanjut dari kegiatan penagbdian tersebut. Dalam penguatan tersebut, peserta sangat antusias mengikuti paparan materi yang disampaikan narasumber. Harapannya, setelah mengikuti kegiatan tersebut, guru SD/MI di Temanggung lebih memahami literasi finansial dan termotivasi untuk menjadi guru sekaligus mempunyai usaha lain agar terhindar dari jerat pinjaman online.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Afandi, N. L. 2022. *Metodologi Pemngabdian Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Artati, Diana Prasti. 2022. *Pemanfaatan Ripod sebagai Sumber Informasi Masyarakat mengenai Pandangan Ekonomi Islam terhadap Pinjol*. Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan Vol. 16 No. 4.
- Detail Berita. 2021. "Penting! Simak Bedanya, Ini Ciri Pinjol Legal dan Ilegal". Kembali diakses pada <https://pasarmodal.ojk.go.id/News/Detail/20463>.
- Ibda, Hamidulloh. 2020. *Teacherpreneurship (Konsep dan Aplikasi)*. Semarang: CV Pilar Nusantara (Cetakan ke-III).
- Jatmiko Wibisono, Hafidz, Iffat Abdul Ghalib, H. N. (2023). Konsep Pemikiran Pembaharuan Muhammadiyah Bidang Pendidikan (Studi Pemikiran Muhammad Abduh). *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(2), 514–522.
- Kiki, Safitri. 2021. "Kenali Pinjaman Online Ilegal dan cara menghindarinya". Diambil kembali dari <https://money.kompas.com/read/2021/06/14/162321426/kenali-pinjaman-online-ilegal-dan-cara-menghindarinya?page=all>.
- Natsir, Khairina dan Riffulin Ni'matul Ishlah. 2022. *Edukasi Fintech pada Pelaku UMKM sebagai Upaya Menghindari Jeratan Pinjol Ilegal*. Prosiding Seri Seminar Nasional (SERINA) IV Universitas Tarumanegara. Vol. 2 No. 1.
- Nikita Nur Zulaecha, Hafidz, Biela Nanda Oktivibi Pertiwi, H. N. (2023). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Dakwah Digital dalam Penyiaran Agama Kalangan Kaum Milenial di Instagram (Ustadz Hanan Attaki). *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(1), 1–12.
- Syaiful Anam, H. N. (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*.
- Muthoifin, Erawati, D., Nashihin, H., Mahmudhassan, Setiawan, B. A., Rofi, S., & Hafidz. (2024). An Interfaith Perspective on Multicultural Education for Sustainable Development Goals (SDGs). *Journal of Lifestyle and SDGs Review*, 4(3), e01720. <https://doi.org/10.47172/2965-730X.SDGsReview.v4.n03.pe01720>
- Putri, Ayuni Riska dan Asrori. 2018. *Determinan Literasi Finansial dengan Gender sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Unnes: Economic Education Analysis Journal Vol. 7 No.3.
- Rahayu, Lisye Sri. 2023. "OJK: Korban Pinjol Ilegal Paling Banyak Guru dan Ibu Rumah Tangga". Diakses pada <https://news.detik.com/berita/d-6887889/ojk-korban-pinjol-ilegal-paling-banyak-guru-dan-ibu-rumah-tangga>
- Syaiful Anam, H. N. (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=w-bFEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=vRP1bKcVRG&sig=dA4E7fb8uf45B7Uv87JkztTGviQ&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=w-bFEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=vRP1bKcVRG&sig=dA4E7fb8uf45B7Uv87JkztTGviQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Sugangga, Rayyan dan Erwin Hari Sentoso. 2020. *Perlindungan Hukum terhadap Pengguna Pinjaman Online (Pinjol) Ilegal*. Pajoul: Pakuan Justice Journal of Law Vol. 1 No. 1.
- Tim Detik Finance. 2023. "Blak-Blakan OJK Soal Korban Pinjol Paling Banyak Guru". Diakses pada <https://www.detik.com/jateng/bisnis/d-6592642/blak-blakan-ojk-soal-korban-pinjol-paling-banyak-nomor-satu-guru>
- Ulfa, H., Kurniandini, S., & Ihsan, A. M. (2023). The Enforcement of Marriage Law ( No 16 of 2019 ) Through The Ambassadors of Child Marriage Prevention in Tembarak District , Temanggung Regency I . Introduction. *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum*, 22(1), 309–325.
- Widjaja, Gunawan. 2022. *Pemahaman Konsumen tentang Pinjaman Online (Pinjol) di Jakarta*. PKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.2 No. 2. Hlm. 89-93.